

NASKAH PUBLIKASI

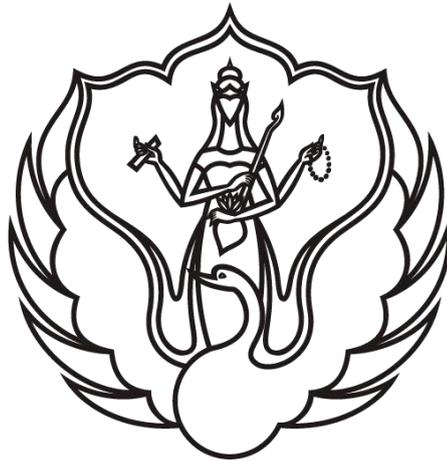
KARYA DESAIN

PERANCANGAN INTERIOR KANTOR DINAS

PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN

PEMUKIMAN KOTA DUMAI

PROVINSI RIAU



PERANCANGAN

oleh :

NADIAH ROHADATUL AISYI ATIKAH

NIM 1710218123

PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR

JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2021

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR DINAS PERUMAHAN RAKYAT
DAN KAWASAN PEMUKIMAN KOTA DUMAI PROVINSI RIAU** diajukan
oleh Nadiyah Rohadatul Aisyi Atikah, NIM 1710218123, Program Studi S-1 Desain
Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta
(Kode Prodi: 90221).

Mengetahui

Pembimbing I/

Drs. Hartoto Indra Suwahyunto, M.Sn.

NIP. 19590306 199003 1 001

NIDN 0006035908

Pembimbing II/ Anggota



PERANCANGAN INTERIOR KANTOR DINAS PERUMAHAN RAKYAT DAN KAWASAN PEMUKIMAN KOTA DUMAI RIAU

Nadiyah Rohadatul Aisyi Atikah, Hartoto Indra, Anom Wibisono

Program Studi S1 Desain Interior ISI Yogyakarta

rohadatulnadiyah@gmail.com

Abstrak

Dalam perwujudan misi pemerintah membuat lembaga atau badan yang menangani pembangunan perumahan dan permukiman sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan Nomor 1 Tahun 2011 pasal 40 ayat (1) maka dibentuklah Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (PERKIM). Sebagai salah satu bangunan pemerintahan di Indonesia seperti pada umumnya Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman dibangun menggunakan gaya atau langgam tradisional, dengan pemanfaatan simbol dan unsur atau elemen tradisional (ornamentasi). Sebagai contoh Gedung PERKIM Pekanbaru yang juga dibangun menggunakan langgam, simbol dan elemen tradisional setempat. Namun, penggunaan ornamentasi pada desain interior gedung ini baru mencapai tahap visualisasi arsitektur seperti pada dinding. Kasus tersebut menjadi latar belakang penulis memilih konsep neo vernakular pada perancangan Interior Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kota Dumai. Konsep neo vernakular secara umum adalah gabungan dari unsur modern dan unsur tradisional setempat. Pemilihan konsep ini bertujuan untuk menghadirkan unsur tradisional pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kota Dumai sehingga tidak terbatas pada tahap visualisasi. Pada hasil akhir desain konsep neo vernakular diterapkan pada furniture, layout dan elemen ruang di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kota Dumai.

Kata kunci: Desain Interior, Kantor, Fungsi, Ornamentasi, Neo Vernakular.

Abstract

In the realization of the government's mission to create an institution or agency that handles housing and settlement development following the provisions of legislation Number 1 of 2011 article 40 paragraph (1), the Public Housing and Settlement Area Service (PERKIM) was formed. As one of the government buildings, as in general, the Public Housing and Settlement Areas Office is built using traditional styles, with the use of symbols and elements or traditional elements (ornamentation). For example, the Pekanbaru PERKIM Building was also built using local traditional styles, symbols, and elements. However, the use of ornamentation in the interior design of this building has only reached the stage of architectural visualization such as on walls. This case is the background for the author to choose the Neo Vernacular concept in the interior design of the Public Housing and Settlement Areas Service of Dumai City. The concept of Neo Vernacular, in general, is a combination of modern elements and local traditional elements. The choice of this concept aims to present a traditional element at the Dumai City Public Housing and Settlement Service so that it is not limited to the visualization stage. The neo vernacular concept design results are applied to furniture, layouts, and spatial elements in the Department of Public Housing and Residential Areas of Dumai City.

Keywords: Interior Design, Office, Function, Ornamentation, Neo Vernacular.

Pendahuluan

Gedung Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (PERKIM) di Kota Dumai adalah bangunan baru yang berada dikawasan pusat pemerintahan yang di bangun pada tahun 2020, pembangunan gedung ini dilatarbelakangi oleh pesatnya pertumbuhan dan pembangunan di Kota Dumai. Pada umumnya bangunan pemerintahan di Indonesia dibangun menggunakan gaya atau langgam tradisional, pemanfaatan simbol dan unsur atau elemen tradisional Sebagai contoh pada PERKIM Pekanbaru, langgam, simbol dan elemen tradisional pada interior desain baru mencapai tahap visualisasi arsitektur. Visualisasi seperti pada dinding.



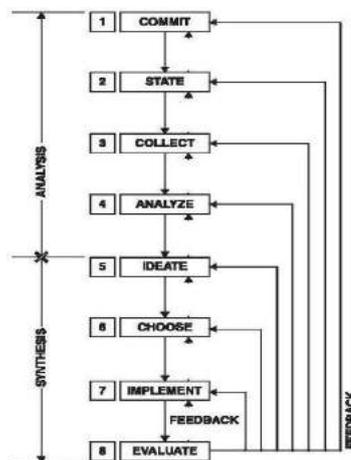
Gambar 1 Ruang Bidang Perumahan Perkim Pekanbaru (pkpp.riau.go.id)

Kasus diatas menjadi alasan penulis memilih konsep neo vernakular. Konsep Arsitektur Neo Vernakular adalah arsitektur yang muncul di era Post-modern, yang merupakan arsitektur tradisional dan arsitektur modern. Yang juga merupakan Perpaduan budaya dan teknologi bisa dilihat dari pemanfaatan material dengan teknologi masa kini, yang kemudian akan diterapkan ke dalam bangunan baik eksterior maupun interior. Konsep Neo Vernakular diterapkan pada Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kota Dumai karena penulis ingin menghadirkan langgam, simbol dan elemen tradisional melayu riau dan unsur modern pada elemen ruang, furniture dan layout sebagai penunjang aktifitas pengguna ruang.

Metode

Pada perancangan ini pemilihan metode desain yang digunakan bersumber dari buku panduan metode desain berjudul Designing Interiors (Kilmer, Rosemary & Kilmer, 2014)

1. Proses Desain



Gambar 2 Diagram Proses Desain (Kilmer, Rosemary & Kilmer, 2014)

2. Metode Desain

Berdasarkan proses desain diatas penulis membagi proses tersebut menjadi tiga tahapan metode desain.

a) Metode analisis berupa pengumpulan data dan perumusan masalah

- 1) *Commit (accept the problem)* : tahap paling awal yang harus dilakukan seorang desainer dalam proses mendesain adalah menerima “masalah” yang ada.
- 2) *State (Define the Problem)* : menetapkan permasalahan merupakan sebuah tahap awal yang sangat penting karena pasti akan berdampak langsung terhadap solusi akhir.
- 3) *Collect (Gather the Facts)* : setelah permasalahan dapat dipahami, desainer harus mencari informasi yang berkaitan dengan masalah.
- 4) *Analyze* : pada tahap ini dimulailah Identifikasi antara keadaan di lapangan dengan standar-standar yang ada pada literature ditambah keinginan klien.

b) Metode Sintesis berupa pencarian ide dan pengembangan desain

Mengikuti tahapan dari buku *Designing Interiors second edition* bahwa pada tahap pencarian ide/*ideation* terdiri dari dua fase, fase dalam bentuk gambar/ilustrasi (*drawing phase*), yang biasa disebut skematik, dan pernyataan konsep (*concept statement*), yang merupakan bentuk verbal tertulis.

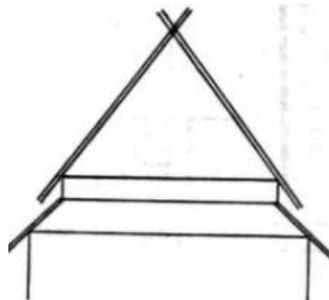
c) Metode Evaluasi (pemilihan desain)

Evaluasi berguna untuk memeriksa apakah desain telah berhasil memecahkan masalah, teknik yang digunakan adalah *self analysis*, *solicited opinions* dengan berkonsultasi dengan dosen dan *Studio Critism* dengan mempertimbangkan pendapat teman.

Pembahasan

1. Konsep Perancangan

Pada Kantor Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Kota Dumai menerapkan konsep neo-vernakular dengan menghadirkan *ambiance* ruang yang modern melalui penggunaan material besi, beton, pvc, alumunium serta temperd glass. Nilai vernakuler diangkat dari arsitektural rumah tradisional Melayu Riau yaitu dari typology bangunan, bentuk atap (atap layar), hiasan yang terletak di atas atap (selembayung) dan ragam hias ornament flora kelopak kelok pakis. Kantor Dinas Perumahan Rakyat Dan Kawasan Pemukiman Kota Dumai juga di desain untuk mampu menjangkau kebutuhan dan kemampuan dari pengguna ruang .



Gambar 3 Atap Layar (Jamil, 2007)



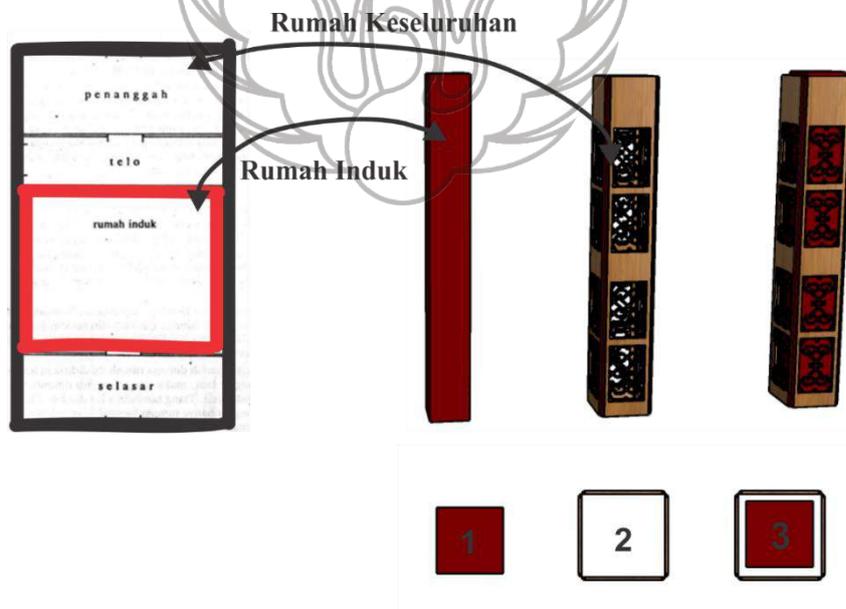
Gambar 4 Selembayung (Jamil, 2007)



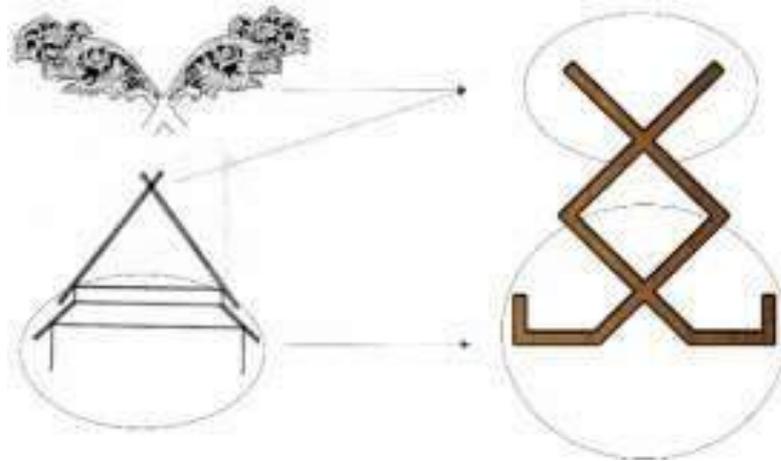
Gambar 5 Ornamen Flora Kelok Pakis (Jamil, 2007)

2. Tema Perancangan

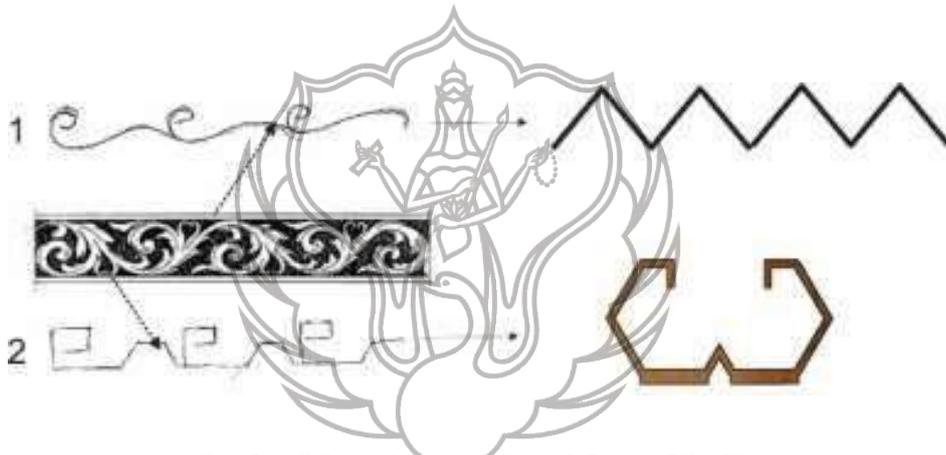
Tema pendukung dalam perancangan ini adalah “rumah tradisional Riau (Rumah panggung ampar labu atau rumah panggung atap layar)” dengan menghadirkan penerapan sederhana dari konsep typology bangunan yaitu rumah (rumah induk) di dalam rumah. Nilai dari penyederhanaan bentuk arsitektural atap melayu riau dapat dilihat dari bentuk (atap layar), hiasan yang terletak di atas atap (selembayung) dan ornamen kelopak kelok pakis dengan ciri bentuk yang tegas yang diterapkan pada elemen interior dan furnitur.



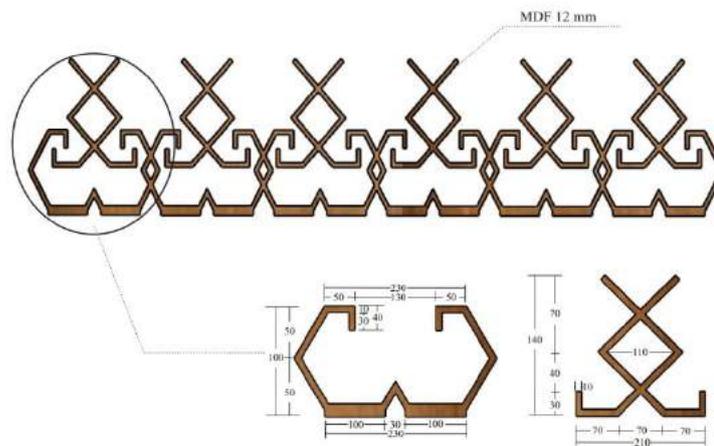
Gambar 6 Penerapan sederhana dari konsep typology bangunan (rumah induk) dalam rumah yang diaplikasikan pada kolom Kantor Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Kota Dumai (Sumber: Nadiah Rohadatul Aisyi A, 2021)



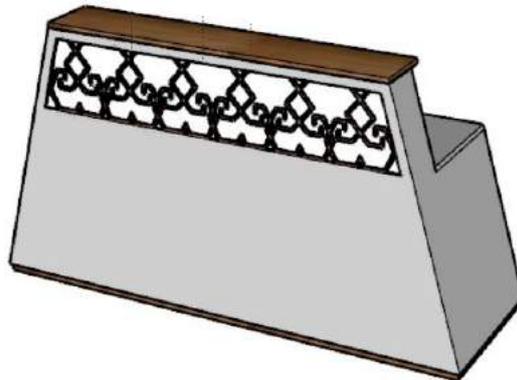
Gambar 7 Penyederhanaan Bentuk Arsitektural Atap Layar Dan Selembayung (Sumber: Nadiah Rohadatul Aisyi A, 2021)



Gambar 8 Penyederhanaan Bentuk Ragam Hias Flora Klompok Pakis (Sumber: Nadiah Rohadatul Aisyi A, 2021)



Gambar 9 Pnggabungan Bentuk Ornament (Nadiah Rohadatul Aisyi Atikah, 2021)



Gambar 10 Furniture Custom Reception Desk (Nadiah Rohadatul Aisyi Atikah, 2021)

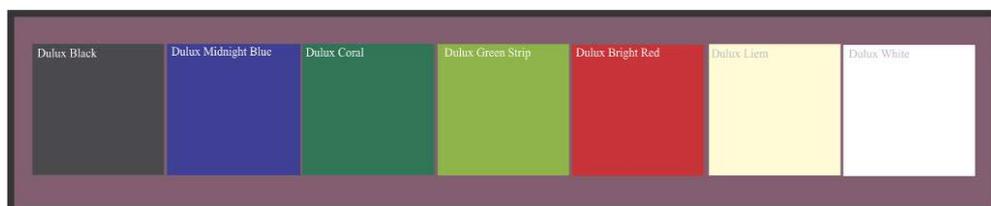
3. Gaya Perancangan

Desain ini menerapkan gaya perancangan eklektik, dengan mengkombinasikan gaya tradisional melayu Riau dan gaya modern pada perancangannya. Dengan prinsip perancangan *adoption & modification*.

4. Desain Akhir



Gambar 11 Skema Material (Nadiah Rohadatul Aisyi Atikah, 2021)



Gambar 12 Skema Warna (Nadiah Rohadatul Aisyi Atikah, 2021)

Perancangan Kantor Dinas Perumahan Rakyat Dan Pemukiman Penduduk Kota Dumai Riau menggunakan material yang mendukung konsep “Neo-Vernakular” yaitu dengan memadukan material modern dengan unsur vernakular Riau. Dalam perancangan ini juga menggunakan warna-warna yang pada umumnya terdapat diukiran-ukiran Melayu Riau. Pertimbangan pemilihan warna-warna bertujuan untuk mempertegas hirarki ruang, warna merah dan kuning memiliki makna

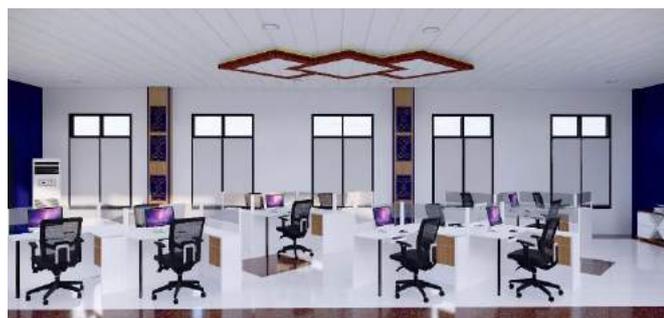
persaudaraan dan kejayaan diterapkan pada ruang-ruang kunjungan atau ruang tempat berkumpul dan menerima tamu dinas seperti ruang lobby, ruang sekretariat dan ruang rapat. Warna hijau yang memiliki makna kesuburan dan kemakmuran diterapkan pada ruang bendahara dan ruang sekretaris. Warna biru yang bermakna keperkasaan diterapkan pada ruang staff karyawan dan ruang arsip. Warna hitam dengan makna ketangguhan diterapkan pada ruang kepala dinas serta warna putih yang bermakna suci, secara dominan diterapkan pada pewarnaan plafon.



Gambar 13 Hasil 3D Lobby (Nadiyah Rohadatul Aisyi Atikah, 2021)



Gambar 14 Hasil 3D Ruang Bendahara (Nadiyah Rohadatul Aisyi Atikah, 2021)



Gambar 15 Hasil 3D Ruang Bidang I (Nadiyah Rohadatul Aisyi Atikah, 2021)



Gambar 16 Hasil 3D Ruang Kabid I (Nadiyah Rohadatul Aisyi Atikah, 2021)



Gambar 17 Hasil 3D Ruang Arsip I (Nadiyah Rohadatul Aisyi Atikah, 2021)



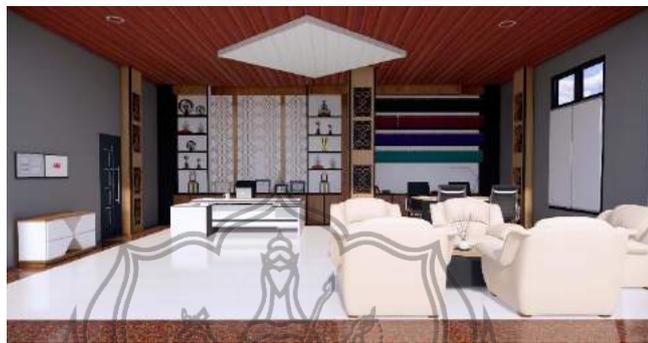
Gambar 18 Hasil 3D Ruang Sekretariat (Nadiyah Rohadatul Aisyi Atikah, 2021)



Gambar 19 Hasil 3D Ruang TU (Nadiyah Rohadatul Aisyi Atikah, 2021)



Gambar 20 Hasil 3D Ruang Program (Nadiyah Rohadatul Aisyi Atikah, 2021)



Gambar 21 Hasil 3D Ruang Kepala Dinas (Nadiyah Rohadatul Aisyi Atikah, 2021)



Gambar 22 Hasil 3D Ruang Sekretaris (Nadiyah Rohadatul Aisyi Atikah, 2021)



Gambar 23 Hasil 3D Ruang Bidang III (Nadiyah Rohadatul Aisyi Atikah, 2021)

Simpulan

Kantor Dinas Perumahan Rakyat Dan Pemukiman Penduduk Kota Dumai Riau merupakan lembaga atau badan yang menangani pembangunan perumahan dan permukiman di Kota Dumai. Seperti pada umumnya bangunan pemerintahan daerah di Indonesia khususnya Provinsi Riau. Bangunan ini dibangun menggunakan gaya/langgam tradisional, pemanfaatan simbol serta unsur/elemen tradisional. Penerapan konsep neo-vernakular bertujuan untuk memadukan unsur modernitas dan unsur tradisional yang di implementasikan pada furniture dan elemen interior ruang. Sehingga mampu memunculkan budaya lokal melalui konsep arsitektural dan ornamentasi Melayu Riau sebagai ciri khas yang dipadukan dengan perkembangan jaman sehingga menghasilkan suatu konsep perancangan yang bermanfaat.

Daftar Pustaka

- Ambrose, G., & Harris, P. (2010). *Basics Design 08: Design Thinking. Basics Design*. Singapore: AVA Publishing.
- Brent, E., & Leedy, P. D. (2006). *Practical Research: Planning and Design. Teaching Sociology*. <https://doi.org>. diakses 20 Juni 2021
- Jamil, Ok Nizami. (1986). *Arsitektur Tradisional Riau*. Dalam <http://repositori.kemdikbud.go.id> diakses 20 Juni 2021
- Kilmer, Rosemary & Kilmer, W. O. (2014). *Designing Interiors*. New Jersey: John Wiley & Sons.
- Laseau, P. (2001). *Graphic Thinking for Architects & Designers*. New York: John Wiley & Sons.
- Pemerintah Indonesia. 2011. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2011 Tentang Perumahan Dan Kawasan Permukiman. Lembaran Negara RI Tahun 2011, No. 7. Jakarta: Sekretariat Negara.